BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitan

Objek dari penelitian ini adalah Analisis Hubungan Tingkat Bunga Deposito Berjangka Dengan Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, dipilihnya PT. Bank Rakyat Indonesia ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Objek Penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi narimawati, 2008 :127). Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2009:29) dapat didefinisikan bahwa :

"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dana hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlikan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh.Nazir dalam Narimawati Umi, 2010:30). Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian, judul penelitian ini adalah "Analisis Hubungan Tingkat Bunga Deposito Berjangka Dengan Jumlah

Dana Deposito Berjangka Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk".

2. Mengidentifikasi permasahan yang terjadi, masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan tingkat bunga deposito berjangka dari tahun ketahunnya, dan dengan terjadinya penurunan tingkat bunga deposito berjangka bisa berdampak pada jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.
3. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka.
4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu mengetahui perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka.
5. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan tingkat bunga deposito berjangka dan jumlah dana deposito berjangka berdasarkan laporan keuangan.
6. Melakukan analisis data, yaitu menganalisis perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka.

7. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji analisis hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut : "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Variabel harus di definisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu "Analisis Hubungan Tingkat Bunga Deposito Berjangka Dengan Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", ada 2 variabel yaitu Variabel Independen dan Dependen (Variabel X dan Y).

1. Variabel (X) Independen dalam penelitian ini adalah tingkat bunga deposito berjangka
2. Variabel (Y) Dependen dalam penelitian ini adalah jumlah dana deposito berjangka

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah di tetapkan adalah :

Tabel 1.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Suku Bunga (X)	Suku bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvesional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Kasmir, (2002:121)	Tingkat bunga deposito berjangka	%	Rasio
Deposito (Y)	Deposito adalah suatu simpanan dari pihak ketiga dan jika ada penarikan harus sesuai dengan ketentuan yang disepakati bersama. (Kasmir, 2007:63)	Jumlah dana deposito berjangka	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) data primer sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

Sumber data primer dalam penelitian adalah variabel perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka sebagai sampel penelitian.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) adalah: "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu mengenai data-data terkait dengan PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:161) populasi adalah " Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:37), sampel adalah "Sempel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan untuk penelitian".

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan deposito khususnya deposito berjangka periode 2008 – 2012 pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Analisis hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk yang telah ada dari segi pengumpulan data dan sistem informasi yang digunakan.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam perkembangan tingkat bunga deposito berjangka, perkembangan jumlah dana deposito berjangka, dan hubungan tingkat deposito berjangka dengan jumlah dana

deposito berjangka. Wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan yang bertanggung jawab pada bagian yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010 : 41), adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilih data yang penting.
4. Merata-ratakan suku bunga deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

   Untuk merata-ratakan suku bunga deposito berjangka digunakan rumus :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Data}}{\text{Banyak Data}}$$

5. Menganalisis perkembangan tingkat bunga deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

   Untuk menganalisis perkembangan tingkat bunga deposito berjangka digunakan rumus :

$$\text{Perkembangan (\%)} = \text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}$$

6. Menganalisis perkembangan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

   Metode trend analisis menurut Munawir (2004:53) adalah sebagai berikut :

   Untuk menganalisis perkembangan jumlah dana deposito berjangka digunakan rumus :

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \times 100\%$$

7. Menganalisis hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Dengan menggunakan application spss.

   Metode analisis korelasi menurut Umi Narimawati (2007:87) adalah sebagai berikut :

   Untuk menganalisis hubungan tingkat bunga deposito berjangka dengan jumlah dana deposito berjangka digunakan rumus :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

   rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

   n = jumlah sampel

   X = variabel independen

   Y = variabel dependen

8. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.